BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gua adalah lorong yang terdapat di perut bumi yang disebabkan oleh faktor atau kekuatan alam melalui proses yang sangat panjang. Rasa ingin tahu manusia yang tak pernah habis memunculkan bermacam-macam kegiatan yang baru, di Indonesia khususnya penelusuran gua masih terbilang jarang didengar orang awam. Penelusuran gua yang merupakan salah satu *extreme sport* atau *outdoor activity* dimana risiko adalah hal yang patut diperhitungkan dan dihadapi, sama halnya dengan *extreme sport* atau *outdoor activity* lainnya.

Dalam setiap perjalanan dibutuhkan perencanaan agar perjalanan tersebut dapat berhasil dan jauh dari risiko yang dapat terjadi. Membuat perencanaan yang matang merupakan hal yang penting dalam mengorganisir sebuah perjalanan, terlebih lagi kegiatan tersebut merupakan aktivitas yang mengandung dan mengundang risiko yang tinggi. Kegiatan-kegiatan penelusuran gua yang sering dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, baik dari kelompok siswa sekolah, mahasiswa/i, organisasi-organisasi penelusuran gua dan beberapa stasiun-stasiun televisi yang membuat program bertemakan kegiatan *extreme sport.* Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan penelusuran gua sangat diminati dan terus akan terus berkembang. Tujuan dari kegiatan penelusuran gua dan ekspedisi yang dilakukan oleh para penelusur gua profesional maupun pemula sangat beragam diantaranya adalah untuk mengukir prestasi, rekreasi atau hanya sebagai seremonial peringatan hari-hari penting nasional.

Prosedur keselamatan dalam penelusuran gua merupakan hal yang baku dan tak ada toleransi dalam pelaksanaan kegiatannya, tentu saja merupakan hal yang harus diketahui untuk menjamin keselamatan para penelusur gua tersebut. Hal ini bukan menjadi masalah yang berarti bagi para penelusur gua profesional yang sudah memiliki pengalaman dan sering melakukan kegiatan penelusuran gua, karena mereka pasti sudah paham betul tentang prosedur yang harus ia lakukan sebelum melakukan kegiatan penelusuran gua.

Sudut pandang dari definisi aman yang berbeda-beda dari para pelakunya terkadang dapat menimbulkan penyebab kecelakaan pada saat berkegiatan. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan langkah-langkah yang dilakukan selama masa persiapan berdasarkan kemampuan individu, daya tahan, pengalaman dan peralatan pendukung yang dibawa.

Berbicara mengenai risiko dalam sebuah penelusuran gua, maka tidak bisa dilepaskan dari unsur keamanan dan keselamatan. Hal ini sangat berkaitan karena menyangkut sebab terhadap akibat. Banyak kasus-kasus kecelakaan yang terjadi dikarenakan adanya kelengahan dan kurangnya perhatian dari si pelaku terhadap keselamatan yang dihadapi, sehingga kurang melakukan persiapan dengan maksimal. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang prosedur keselamatan serta kurangnya keterampilan penggiatnya, maka dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dalam kegiatan penelusuran gua. Apalagi penelusur-penelusur pemula yang tidak mempersiapkan dirinya dengan baik tentu saja ini sangat berbahaya dan mengancam nyawa penelusurnya.

Dalam hal ini faktor persiapan, analisis, perencanaan, mental, fisik, personil tim, medan, lokasi kegiatan, perlengkapan, perbekalan, etika perjalanan, menjadi hal yang sangat penting bagi para penelusur gua untuk selalu diperhatikan agar tidak ada lagi kasus-kasus kecelakaan dalam berkegiatan. Hal-hal tersebut hanya sebagian dari seluruh faktor yang harus diperhatikan dalam manajemen perjalanan penelusuran gua yang aman. Kegiatan yang didasari dari hobi ini memang mengandung banyak risiko, sehingga seluruh persiapan harus dilakukan dengan serius dan matang.

Minimnya akses informasi yang dimiliki para penelusur gua pemula untuk mempelajari pengetahuan dasar tentang penelusuran gua serta langkah-langkah keselamatan yang harus dilakukan selama masa kegiatan dilakukan. Disisi lain, masalah sumber informasi yang informatif dan mudah dipahami juga menjadi persoalan lain yang dihadapi oleh para penelusur gua pemula.

Hasil wawancara dengan salah satu anggota organisasi pecinta alam Mapaligi yakni Archam Hartanto Dondo atau yang akrab disapa Kang Alex merupakan

penggiat alam bebas yang sering melakukan kegiatan penelusuran gua di lingkungan organisasi pecinta alam di Bandung, disampaikan bahwa penelusur gua pemula adalah seorang penelusur yang kurang memiliki pengalaman dalam menelusuri sebuah gua, baik itu pengalaman untuk membekali dirinya dengan pengetahuan dasar berkegiatan penelusuran gua dan pengetahuan langsung di lapangan. Penelusur gua profesional adalah seorang penelusur yang penuh dengan pengalaman, menguasai ilmu-ilmu yang menunjang kegiatan penelusuran gua mengerti dan paham akan risiko-risiko yang akan dihadapi. Selain itu kategori penelusur gua profesional juga dapat diartikan sebagai seseorang yang melakukan penelusuran gua berdasarkan hobi, sehingga minat mereka dapat dijadikan profesi dan dapat memberikan penghasilan bagi dirinya.

Tidak bisa dipungkiri lagi berbagai macam kegiatan di alam bebas mengandung dan mengundang risiko. Kecelakaan yang sering terjadi baik di hutan, gunung, tebing, pantai dan gua. Permasalahan yang datang dari bahaya subjektif maupun objektif yang sering terjadi tersebut dapat diminimalisir dengan *guide* atau pemandu yang berpengalaman dan terlatih untuk menemani dalam kegiatan penelusuran gua, pelatihan bagi penelusur gua tentang prosedur untuk berkegiatan penelusuran gua.

Observasi dan perencanaan yang matang sangat mendukung berhasilnya kegiatan penelusuran. Misalnya tidak menelusur gua pada saat musim hujan, membawa penanda atau *string line* untuk menandai lorong yang dilalui agar tidak tersesat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari berbagi masalah yang diuraikan dalam latar belakang masalah, selanjutnya dapat dilakukan inventarisasi terhadap masalah-masalah yang muncul. Uraian singkat masalah-masalah tersebut sebagai berikut :

1. Kurangnya pengenalan dasar tentang kegiatan penelusuran gua bagi para organisasi pencinta alam yang ada di Jawa Barat
2. Kurangnya pengetahuan dasar tentang perosedur keselamatan penelusuran gua

3. Media informasi untuk pengenalan peralatan, kemampuan dasar dan prosedur penelusuran gua yang masih minim
4. Panduan dasar tentang prosedur-prosedur sebelum melakukan kegiatan penelusuran gua yang masih minim

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam perancangan ini adalah: “Bagaimana menyampaikan informasi kepada para penelusur gua pemula, tentang prosedur keselamatan penunjang kegiatan penelusuran gua yang aman, melalui penjabaran langkah-langkah yang harus dipersiapkan sebelum melakukan penelusuran gua dengan cara yang efektif, efesien dan informatif sehingga mudah untuk dipahami”.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan buku “Prosedur Keselamatan Penelusuran Gua” ada beberapa batasan yang di buat sebagai berikut :

- Prosedur keselamatan yang digunakan merupakan standar dari IUS (*International Union of Speleology*) anggota komisi X UNESCO PBB Austria dan NSS (*National Speleological Society*) Amerika Serikat, yang dirangkum ulang oleh HIKESPI (Himpunan Kegiatan Speleologi Indonesia)
- Informasi tentang keselamatan ditujukan kepada penelusur gua pemula.
- Gua – gua alami yang jarang didatangi para penelusur gua dan bukan gua wisata.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Meninjau sampai sejauh mana penerapan prosedur keselamatan dalam penelusuran gua, untuk penelusur gua pemula.

- Menyampaikan informasi kepada penelusur gua pemula yang ada didalam organisasi pencinta alam sejawa barat.
- Memberikan pengetahuan atau pembelajaran langkah demi langkah kegiatan penelusuran gua yang sudah sedikitnya memiliki pengalaman

dasar-dasar pengetahuan prosedur penelusuran gua dengan cara yang mudah dimengerti melalui media informasi yang informatif.

- Memberikan informasi kepada para penelusur gua pemula yang ada didalam organisasi pencinta alam mengenai betapa pentingnya prosedur keselamatan berkegiatan penelusuran gua dan mengurangi tingkat risiko kecelakaan yang dapat terjadi baik sisi subjektif maupun objektif selama kegiatan penelusuran gua.